

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam hidup manusia. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan sektor yang turut berkontribusi dalam mengembangkan kecerdasan manusia beserta potensi yang dimiliki guna mendukung kelangsungan hidupnya. Hal ini selaras dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Munib, 2015: 162 dalam Febriana Khaerunnisa, YYFR. Sunarjan, HamdanTri Atmaja (2018:2).

Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan pendidikan adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar dalam pendidikan merupakan suatu bukti keberhasilan seseorang dalam menempuh proses belajar mengajar yang jelas secara teoritis memberikan corak dan arti tersendiri dengan kemampuan yang diperolehnya.

Hasil Belajar menurut Karwono ; 2011:55 dalam Maryatun (2015:6) yaitu adanya perubahan perilaku pada peserta didik baik, perubahan dari spek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Berdasarkan Teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6).

Hasil belajar yang tinggi sangat diharapkan oleh siswa, oleh guru maupun orangtua, karena dengan hasil belajar yang tinggi dapat dijadikan tolak ukur dalam keberhasilan proses belajar mengajar serta tercapainya tujuan pendidikan. Jadi hasil belajar adalah pengalaman belajar yang dapat merubah perilaku dan tingkah laku baik perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotor dalam diri siswa sebagai hasil proses pembelajaran diri sendiri.

Keberhasilan seorang siswa salah satunya dilihat dari Hasil belajar yang didapatkan dari proses pembelajaran, sejauh mana siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh seorang guru. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah seorang guru. Guru berpengaruh sangat besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa bagaimana guru dalam kegiatan belajar mengajar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, banyak cara yang dapat dilakukan guru dalam membawakan

materi yang diajarkannya salah satunya penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Media Pembelajaran menurut Kustandi dan Sutjipto dalam Wahyu, Harpani Mantuh, Diah Triani (2014:2) adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Penggunaan media yang tepat oleh guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang bersangkutan. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya berguna membantu guru dalam penyampaian materi tetapi juga mempunyai tujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan. Zaman, dkk (2005:5.14) mengatakan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar di dalam kelas dapat dilaksanakan melalui beberapa langkah yaitu sebagai berikut: (1) Guru terlebih dahulu mengidentifikasi pokok-pokok isi pelajaran yang akan disampaikan; (2) Guru hendaknya memilih teknik atau metode yang hendak ia gunakan dalam menyampaikan pelajaran kepada anak-anak; (3) Guru harus memeriksa apakah media yang akan ia gunakan dalam keadaan baik dan dapat berfungsi dengan benar.

Media pembelajaran menurut Aqib 2010:58 (dalam Darmadi ; 2017) menyatakan bahwa sebagai “segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (message), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar”

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran adalah salah satu alat pembelajaran yang digunakan untuk mendorong agar peserta didik aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan dapat digunakan oleh Guru agar pembelajaran berlangsung lebih efektif.

Salah satu media pembelajaran yang dianggap mudah digunakan oleh pengajar adalah microsoft powerpoint. Media powerpoint juga sangat membantu guru dalam membawakan materi yang diajarkan saat proses pembelajaran, karena disamping guru menjelaskan siswa juga dapat mengamati apa yang disajikan oleh guru melalui slide presentasi yang ditampilkan oleh guru

Media pembelajaran powerpoint sangat bermanfaat bagi guru terlebih saat pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) di sekolah. Begitupula dengan SMPN 1 Telaga telah menggunakan media pembelajaran tetapi jarang menggunakan media pembelajaran powerpoint mereka lebih banyak menggunakan Google Classroom untuk mengirim materi ataupun tugas yang diberikan kepada siswa. Sehingga sulit mengetahui apakah siswa benar-benar belajar atau tidak.

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan saat pembelajaran berlangsung ketika guru menerangkan pelajaran ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan dengan serius, mereka hanya mencatat meskipun tidak memahami apa yang mereka catat sehingga tugas yang diberikan oleh guru tidak dapat dikerjakan karena tidak memahami apa yang dijelaskan, adapun

siswa merasa bosan serta merasa pembelajaran kurang menarik sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, bahkan ada yang tidak masuk atau tidak mengikuti Google meet yang sedang berlangsung. Dengan masalah yang ada maka guru perlu menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VII dengan jumlah 264 siswa.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP N 1 Telaga yakni jumlah kelas VII terdapat 8 kelas dan jumlah siswa kelas VII 264 orang. Hasil capaian belajar siswa masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 yang telah ditetapkan. Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa dari 264 orang siswa kelas VII yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 192 orang siswa atau 73% dari jumlah siswa sedangkan sisanya 27% sebanyak 72 orang siswa mendapat nilai diatas nilai KKM Oleh karena itu Peneliti ingin mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII di SMPN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa menurun karena Guru lebih sering menggunakan media classroom untuk mengirim materi ataupun tugas yang diberikan

kepada siswa. Sehingga sulit mengetahui apakah siswa benar-benar belajar atau tidak.

2. Guru lebih sering menggunakan media pembelajaran buku dan media classroom sehingga membuat siswa merasa bosan
3. Media pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian siswa sehingga menyebabkan siswa cenderung pasif saat proses pembelajaran berlangsung
4. Penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal sehingga siswa tidak fokus mengikuti pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMPN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah maka yang menjadi tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMPN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan keilmuan dan memberikan kontribusi bagi ilmu pendidikan khususnya penerapan media pembelajaran powerpoint di bidang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terpadu

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam penerapan penggunaan media pembelajaran microsoft powerpoint yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ips

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru-guru dalam menentukan media yang cocok digunakan untuk menyampaikan materi agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa

c. Bagi Siswa

Diharapkan dengan penerapan media pembelajaran, siswa dapat semangat belajar dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips.